

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH BOTOPUTIH TEMANGGUNG

Hamidulloh Ibda¹, Muhammad Khoiril Azmi², Faizah³, Nur Alfi Muanayah⁴

1. Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung, Indonesia
2. Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung, Indonesia
3. Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung, Indonesia
4. Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam, Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung, Indonesia

Balai Diklat Keagamaan Medan
Jl. TB. Simatupang No. 122 Medan
Telp. (061)8456256
E-mail: h.ibdaganteng@gmail.com
No. HP/WA: 0000 0000 0000
Naskah diterima: 16 Januari 2023
Naskah Direvisi: 20 Juni 2023
Naskah disetujui: 23 Juni 2023
Website Jurnal:
<http://apicbdkmedan.kemenag.go.id/>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Botoputih, Kabupaten Temanggung. Masalah-masalah tersebut akan dianalisis dan selanjutnya berupaya mencari solusi untuk mengatasinya. Jenis penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang berusaha mengungkap problematika atau permasalahan yang terjadi pada pembelajaran Bahasa Arab di Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Botoputih. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Botoputih secara umum dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran. Problematika dihadapi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab terdiri atas faktor kebahasaan dan non kebahasaan. Faktor kebahasaan terdiri atas masalah tata kalimat, tata bunyi, dan tulisan, sedangkan faktor nonkebahasaan yaitu faktor pendidikan, siswa, metode, sarana atau media. Pada aspek kebahasaan, solusi yang dilakukan adalah guru materi tambahan berupa materi Nahwu, Saraf, dan tambahan materi melalui pembelajaran tajwid di TPQ, dan melakukan kemitraan dengan TPQ di sekitar madrasah. Sedangkan solusi untuk problem nonkebahasaan, dilakukan perekrutan guru berlatarbelakang Pendidikan Bahasa Arab, dan mendorong untuk studi lanjut magister, mengikuti guru dalam seminar, pelatihan, dan workshop, pembiasaan berbahasa Arab, pemberian motivasi siswa, dan penyediaan bahan ajar dan media digital untuk mendukung pembelajaran Bahasa Arab. Penelitian berikutnya diperlukan untuk mengkaji lebih dalam tentang inovasi pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah.

Kata kunci: Problematika Pembelajaran, Bahasa Arab, Madrasah Ibtidaiyah.

ABSTRACT

Arabic language learning for grade 5 students of Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Botoputih, Temanggung Regency. These problems will be analyzed and then try to find solutions to overcome them. This type of qualitative research uses a phenomenological approach to reveal the issues or concerns in Arabic language learning in Grade 5 of Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Botoputih. Data collection techniques used in-depth interviews, observation, and documentation. The results showed that Arabic language learning at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Botoputih was generally carried out according to the lesson plan. Problems faced by students in learning

Arabic consist of linguistic and non-linguistic factors. Linguistic factors consist of sentence structure, sound system, and writing problems, while non-linguistic factors are educational factors, students, methods, facilities, or media. In the linguistic aspect, the solutions are additional material teachers in the form of Nahwu, Saraf, and other material through tajweed learning at Quran Education Center (TPQ), and partnerships with TPQ around the madrasah. In comparison, the solution to non-linguistic problems is the recruitment of teachers with a background in Arabic Language Education and encouraging further master's studies, including teachers in seminars, training, and workshops, habituation to Arabic, providing student motivation and providing teaching materials and digital media to support Arabic language learning. Future research is needed to examine more deeply the innovation of Arabic language learning in Madrasah Ibtidaiyah.

Keywords: Learning Problems, Arabic, Madrasah Ibtidaiyah.

PENDAHULUAN

Mempelajari dan memahami Bahasa Arab merupakan serangkaian kegiatan yang panjang, kompleks, dan harus kontinu di dalam pendidikan, apalagi posisi Bahasa Arab adalah Bahasa ketiga (bahasa asing) setelah bahasa ibu (bahasa daerah) dan bahasa Indonesia (Bahasa nasional) di Indonesia (Assaleh, et. al., 2010; Alami, et. al., 2021; Ashraf et. al., 2021; Rahmayati, 2022; Rasha & Saussan, 2022; Omar et al., 2023). Dalam mempelajari Bahasa Arab banyak permasalahan ditemukan seperti masalah ejaan, struktur kata dan kalimat, penggunaan media, game, dan masalah di dalam kelas dengan metode online maupun tatap muka (Nasution, 2022; Yogja et. al., 2022; Mustamin et. al., 2022; Hamidulloh et. al., 2022; Rendi et al., 2022). Pembelajaran Bahasa Arab sejak lama dilakukan di Indonesia namun sampai sekarang belum maksimal hasilnya (Dendi et. al., 2022; Linur, 2022). Hal itu tampak pada rendahnya hasil belajar dan komunikasi non-verbal (Zawawi et. al., 2020), pemahaman terhadap materi kebahasaan (Ritonga et. al., 2021), motivasi belajar Bahasa Arab (Yasin, et. al., 2021), etc.

Problematika pembelajaran Bahasa Arab masih sering bermunculan tetapi jarang terpecahkan solusinya (Gheith et. al., 2022; Omama et. al., 2022; Mohammed et al., 2023). Sejumlah riset menyebut problematika pembelajaran Bahasa Arab meliputi kemampuan siswa dalam empat keterampilan berbahasa, motivasi siswa, komunikasi, karakter, penguasaan guru dalam metode pembelajaran, media pembelajaran, serta penguasaan materi pembelajaran perlu penanganan yang serius agar tercipta pembelajaran Bahasa Arab yang efektif dan efisien (Aburezeq & Kasik, 2021; Mahyudin et. al., 2022; Habibie, Muhibbin, Muhammad, Aan, 2020; Ihin, Aan, Hisny, 2020; Vita & Najih, 2022; Tathmainnul & Farikh, 2022). Selain itu stigma Bahasa Arab merupakan bahasa yang banyak kosa katanya menjadikan pelajaran ini menakutkan bagi siswa karena mereka merasa terbebani (Apri, et. al., 2021; Muhibbatul et. al., 2022). Hal ini menjadikan stigma siswa yang menyimpulkan Bahasa Arab adalah bahasa yang sulit dipelajari daripada Bahasa Indonesia atau Bahasa Jawa, padahal saat ini eranya siswa madrasah menguasai lebih

dari dua Bahasa (Hanun, 2018; Allaa et. al., 2022; Jaffar et. al., 2022; Ibda, 2022).

Problematika-problematika di atas perlu solusi dan dukungan dari berbagai pihak untuk mendukung keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah yang efektif, inovatif, dan efisien. Beberapa aspek yang menunjang hal di atas adalah faktor lingkungan masyarakat, lembaga pendidikan yang meliputi pencapaian kurikulum, guru, daya serap, sarana prasarana, metode, media, guru yang profesional, dan faktor lainnya (LM, 2017; Hamidulloh & Aji, 2021; Ateng & Nanang, 2022; Pikri, 2022; Adel, 2022; Mohammad et. al., 2022). Riset-riset lain menyebut dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah terjadi fenomena peserta didik yang kurang siap dalam mengikuti pembelajaran, kompleksitas materi pembelajaran Bahasa Arab yang menjadikan tingkat kesukaran dalam penyampaian, utamanya dalam menentukan pendekatan, model, media, metode dan media pembelajaran (Syafe'i, 2012; Achmad & Nur, 2021; Akmaliyah & Teti, 2017; Fitra & Muhammad, 2022; Burhanudin, 2022). Maka dari itu guru harus profesional dalam mengelola pembelajaran yang memungkinkan kegiatan pembelajaran Bahasa Arab berjalan efektif dan efisien (Farid & Ibda, 2021; Muhammad et. al., 2022; Omran, 2022; Hamidulloh et al., 2023).

Pembelajaran Bahasa Arab yang sukses sangat ditentukan kualitas guru dalam penguasaan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar agar problematika pembelajaran Bahasa Arab diminimalkan (Endang & Abdul, 2021; Hasibuan, 2021). Guru harus memiliki wawasan dan pandangan yang luas tentang

pembelajaran Bahasa Arab dapat berjalan dan langkah-langkah apa yang harus ia gunakan dalam kegiatan pembelajaran. Bila seorang guru tidak memiliki wawasan akan metode pembelajaran, apalagi tidak menguasai akan materi yang hendak disampaikan, maka dapat dipastikan pembelajaran akan tidak maksimal bahkan dapat dikatakan gagal membelajarkan Bahasa Arab (Shiddiq, 2020; Zurqoni et. al., 2020; Aini & Hikmah, 2022). Guru yang hendak menyampaikan pembelajaran dan tujuan pembelajaran telah direncanakan sebelumnya, diperlukan wawasan-wawasan akan ilmu metode daripada proses belajar dan mengajar. Guru harus paham dan menguasai betul akan metode pembelajaran secara komprehensif (Yaman, 2022; Hazrati et. al., 2022; Laili & Umi, 2022).

Sejumlah riset telah mengeksplorasi problematika dan solusi pembelajaran, seperti riset di Kuwaiti Middle Schools yang merekomendasikan solusi atas masalah pembelajaran Bahasa Arab dibangun dan diimplementasikan oleh guru (Juma, 2022), penerapan WhatsApp sebagai alternatif solusi dalam pembelajaran Bahasa Arab berbasis digital (Yogia et. al., 2022), problematika pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Ibrani dengan solusi media broadcasting sebagai media literasi siswa (Evanna & Bahaa', 2022), problematika pembelajaran Bahasa Arab pada empat keterampilan berbahasa dengan solusi penerapan game bahasa (Mahyudin et. al., 2022), pembelajaran Bahasa Arab berbasis game digital sebagai solusi pembelajaran digital (Mohammad et. al., 2022), dan solusi pembelajaran Bahasa Arab berbasis media gambar (Çilek, 2022). Riset-riset tersebut secara umum telah menemukan masalah dan solusi pembelajaran Bahasa Arab,

namun masih sangat sedikit yang fokus di Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan studi awal pada kelas lima Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Botoputih, Kabupaten Temanggung, Indonesia, ditemukan hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran utamanya pada empat keterampilan bahasa yaitu keterampilan berbicara, menyimak, mendengarkan, dan keterampilan menulis. Dalam keterampilan menyimak, peserta didik sering tidak fokus dalam menyimak dan mendapat gangguan dari teman yang lain. Dalam keterampilan berbicara dan membaca, belum semua siswa mahir dalam melafazkan bahasa arab, karena beberapa peserta didik belum bisa membaca Al-Qur`an dengan lancar. Dalam keterampilan menulis, dituntut untuk mampu menulis mufradat, namun para siswa mengalami beberapa problematika, yakni siswa belum bisa menulis mufradat dengan rapi, salah dalam mengaharaki yaitu dari bawah ke atas padahal yang tepat adalah dari atas ke bawah, dan pada saat guru meng-imla'-kan mufradat siswa sulit dalam menyambung huruf, sulit dalam mengharakati huruf terakhir dari mufradat, sulit menulis panjang pendeknya huruf dari mufradat, dan sulit menulis huruf yang makhrajnya hampir sama.

Hal di atas mengakibatkan pembelajaran tidak selalu berjalan dengan lancar terkadang masih kurang maksimal akibat media pembelajaran yang digunakan kurang efektif dan kurang mendukung. Temuan riset menyebut bahwa pembelajaran Bahasa Arab maupun Bahasa asing lainnya jika tidak meningkatkan empat keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar maka pembelajaran bahasa tersebut bisa dikatakan gagal (Redab et. al., 2022)

yang menuntut guru untuk kreatif dan mendesain pembelajaran Bahasa Arab yang menyenangkan bagi siswa dalam kondisi apapun (Nabella & Hasan, 2022; Susanto et. al., 2022; Dorit et al., 2023).

Betapa pentingnya mengkaji lebih jauh tentang problematika pembelajaran Bahasa Arab dan solusinya di Madrasah Ibtidaiyah karena akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pembelajaran Bahasa Arab di jenjang sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis masalah, solusi, dan inovasi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Botoputih dalam pembelajaran Bahasa Arab. Peneliti mengajukan dua pertanyaan penelitian yaitu (1) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Botoputih? (2) Bagaimanakah problematika pembelajaran Bahasa Arab kelas lima Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Botoputih? (3) dan Bagaimakah solusi Madrasah Ibtidaiyah dalam menyelesaikan problem pembelajaran Bahasa Arab?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang berusaha mengungkap problematika atau permasalahan pada pembelajaran Bahasa Arab di Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Botoputih, Kabupaten Temanggung, Indonesia yang dilakukan selama satu semester pada tahun akademik 2021-2022. Untuk mendapatkan data tersebut, maka teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Wawancara mendalam dilakukan kepada kepala madrasah, guru bahasa

arab, peserta didik, dan yang terkait dalam proses pembelajaran bahasa Arab kelas 5. Observasi dilakukan untuk mengungkap problematika pembelajaran Bahasa Arab dan solusinya pada siswa kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Botoputih. Peneliti mengamati dan mengetahui secara langsung bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab pada kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Botoputih. Dokumentasi dalam riset ini berupa agenda, catatan, foto, dan sebagainya yang berkaitan dengan program kerja kepala madrasah yang dilakukan oleh peneliti terhadap kepala madrasah selama penelitian berlangsung di lembaga pendidikan yang diteliti, yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Botoputih.

Data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, guru kelas dan siswa kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Botoputih untuk mengumpulkan data berupa informasi profil, kondisi madrasah, dan proses pembelajaran di kelas. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sebagai data sekunder penulis mengambil dari buku-buku, jurnal artikel penelitian atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Riset ini menggunakan analisis data kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan pembelajaran Bahasa Arab, problematika, solusi, dan inovasi untuk memecahkan problematika pembelajaran Bahasa Arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Botoputih

Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Botoputih secara umum dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran yang terdiri atas tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Untuk perencanaan, guru menyusun rencana dan kemudian dilanjutkan pelaksanaan pembelajaran, yaitu dimulai ucapan salam, membaca surat al-Fatihah dan doa sebelum belajar. Selanjutnya guru menanyakan kabar dari peserta didik akan kesehatan dan semangatnya, dan dilanjutkan presensi. Pembelajaran dimulai dengan apersepsi dan mereview materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru kemudian menyampaikan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan capaian materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut. Beberapa metode dilakukan oleh guru dalam rangka untuk menyampaikan materi sesuai dengan Kompetensi Dasar dan cakupan materi yaitu metode ceramah, metode hafalan mandiri, tanya jawab, dan latihan soal. Guru menjelaskan materi yang ada pada buku pegangan serta menulis ulang di papan tulis yang kiranya materi penting apada pembelajaran tersebut. Selanjutnya, guru dengan peserta didik menulis apa yang guru tulis di papan tulis. Setelah seluruh siswa selesai mencatat, guru menjelaskan kembali materi yang sudah dicatat peserta didik. Kemudian pembelajaran dilanjutkan dengan sesi tanya jawab tentang materi yang kiranya siswa belum memahami, dan guru juga memberikan pertanyaan bagi siswa untuk mengukur seberapa besar materi yang sudah ditangkap.

Siswa diberikan waktu 10 menit untuk menghafalkan 10 mufradat pada tabel mufradat yang ada pada buku pegangan yang berkaitan dengan pembelajaran pada hari itu. Peserta didik secara satu persatu maju menghadap kepada guru untuk menyetorkan hafalan mufradatnya. Terdapat siswa yang lancar dan siswa yang kesulitan dan belum hafal. Setelah semua siswa setoran hafalan, guru memberi arahan agar siswa membuka lembar kerja siswa Bahasa Arab dan mengerjakan soal sesuai dengan materi yang sudah disampaikan. Peserta didik mengumpulkan lembar kerja siswa yang sudah dikerjakan untuk dikoreksi oleh guru sebagai sesi akhir pembelajaran. Di akhir pembelajaran guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu rajin belajar, disiplin, dan selalu berbakti kepada kedua orang tua. Pembelajaran diakhiri dengan membaca doa Kafaratul Majlis dan salam.

Melihat proses pembelajaran di atas, dapat dikatakan sebagai guru yang kurang variatif, karena masih menggunakan cara yang konvensional yaitu mengedepankan metode ceramah. Selain permasalahan akan metode penyampaian, dari pengaturan tempat duduk juga dapat dinilai kurang variatif, misalnya dapat dibentuk huruf U, atau setengah lingkaran, dan sebagainya. Hal-hal kecil di atas tentunya juga menjadi faktor penyebab kurangnya semangat motivasi dan gairah anak untuk belajar, karena suasana belajar yang monoton. Dengan gairah dan motivasi belajar yang kurang, maka siswa tidak bisa sepenuhnya menyerap materi-materi yang disampaikan oleh guru. Materi yang harus dipelajari di kelas 5 semester genap Madrasah Ibtidaiyah meliputi bab في غرفة

الإستقبال و المذاكرة في المعمل و مكتبة المدرسة, في المقصف
المبتدأ و الخبر - الخبر المقدم و المبتدأ المؤخر
Seluruh siswa diwajibkan untuk memahami dan menguasai materi-materi di atas.

Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Kelas Lima Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Botoputih

Problematika dihadapi siswa kelas 5 dalam pembelajaran Bahasa Arab terdiri atas faktor kebahasaan dan non kebahasaan. Pertama, faktor kebahasaan terdiri atas masalah tata kalimat, tata bunyi, dan tulisan. Masalah dalam tata kalimat, yaitu ditemukan kesulitan siswa dalam menyusun kalimat dalam bahasa arab memerlukan kaidah-kaidah, diantaranya *i`rab*, *mubtada` wa khabar*, *na`at wa man`ut*, dan *fi`il wa fa`il*. Penyusunan kalimat dalam bahasa arab harus sesuai dengan kaidah-kaidah di atas, baik kedudukan, jenis kelamin, jumlah subjek, dan sifat. *Fa`il* harus jatuh setelah *fi`il*, *khabar* yang sesuai dengan *mubtada`*, dan *man`ut* yang mengikuti *na`at*-nya. Hal-hal tersebut tidak diberlakukan dalam tata bahasa dalam bahasa Indonesia dan menjadi kendala bagi siswa. Masalah tata bunyi juga diabaikan dalam pembelajaran di kelas 5 MI Muhammadiyah Botoputih. Sementara belajar bahasa Arab bukan hanya bertujuan supaya peserta didik mampu memahami bahasa dalam bentuk tulisan, tetapi juga bertujuan agar peserta didik mampu memahami dan menguasai keterampilan menyimak (*istima`*) dan berbicara (*kalam*), karena target capaian materi dari pembelajaran tidak hanya dalam kemampuan membaca (*qira`ah*) dan menulis (*kitabah*), melainkan agar dapat berkomunikasi dengan bahasa Arab. Selain itu, intonasi dalam pengucapan bahasa

Arab dengan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia juga berbeda. Sedangkan aspek tulisan, ditemukan masalah adanya perbedaan tulisan bahasa Indonesia dan bahasa Arab terdapat pada huruf, arah tulisan, dan cara tulis. Dari problem tulisan pasti akan berpengaruh juga dengan membacanya, karena menulis dan membaca merupakan 2 hal yang tidak bisa dipisahkan (Kersten & Winsler, 2022). Huruf bahasa Indonesia memiliki abjad yang sama dengan bahasa Inggris (a, b, c, d, e, f, g, h, i, j, k, l, m, n, o, p, q, r, s, t, u, v, w, x, y, z). Sedangkan huruf Arab berbeda (*alif, ba`, ta`, tsa`, jim, ha`, kha`, dal, dzal, ra`, zay, sin, syin, shod, dhod, tha`, dha`, `ain, ghain, fa`, qof, kaf, lam, mim, nun, waw, ha, ya`*). Dari hal tulisan, kalau tulisan latin (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) dari kiri ke kanan. Sedangkan bahasa Arab dari kanan ke kiri, sehingga membuat peserta didik lambat dalam berlatih menulis di buku (imlak) atau menulis di depan papan tulis. Maka dibutuhkan akan hafalan kosakata yang banyak pula. Jika terdapat siswa yang belum lancar membaca tentu akan kesulitan dalam penguasaan kosakata. Melatih siswa untuk dapat melafalkan kosa kata baru dengan benar juga tepat, karena melafalkannya dengan benar akan memiliki keterampilan berbicara dan membaca dengan benar pula.

Pada faktor kebahasaan di sini, dasar pengetahuan yang kurang dalam baca dan tulis bahasa Arab menjadi hal yang paling menyulitkan bagi guru kelas 5. Dari problem tersebut, madrasah berusaha untuk menyelesaikan dengan cara memberikan latihan menulis sebelum pembelajaran dimulai sebanyak dua kalimat untuk ditulis ulang. Selain itu, dalam setiap pertemuan gur selalu memberikan tugas

luar kelas atau PR kepada siswa. Tugas dapat berbentuk hafalan mufrodat, menulis ulang kalimat, atau menerjemahkan kalimat bahasa Arab. Didaptkan juga di akhir sesi pembelajaran sebelum ditutup, guru selalu memberikan tugas imlak/dikte satu kalimat bahasa Arab kepada siswa.

Kedua, adalah masalah karena faktor non kebahasaan yaitu faktor pendidikan, siswa, metode, sarana atau media. Pada faktor pendidik, beberapa kendala atau masalah yang dihadapi guru bahasa Arab di antaranya adanya kurikulum baru yang mengharuskan untuk mengkomparasi antara sisi kognitif, sisi efektif dan sisi psikomotor. Namun dalam prakteknya kekurangan tenaga pendidik adalah belum berani dan belum mampu mencapai tiga aspek tersebut, hanya mengutamakan satu aspek khususnya penutupan kognitif. Jadi siswa tidak mendapatkan porsi yang cukup pada psikomotor yang efektif. Pada faktor siswa, ditemukan bahwa siswa kelas 5 MI Muhammadiyah Botoputih kurang memperhatikan pembelajaran dan mengikuti pembelajaran dengan kurang semangat. Hal ini dikarenakan kurangnya dukungan orang tua dan lingkungan sekitar akan pendidikan putra-putrinya. Hal tersebut terjadi karena memang kondisi dari guru kurang memahami dan belum bisa memahami satu persatu dari masing-masing kondisi dari siswa.

Pada masalah metode, guru mengalami kebingungan dalam menentukan metode dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Arab kelas 5 MI Muhammadiyah Botoputih cenderung monoton dan tidak bervariasi. Penggunaan metode ceramah dalam proses pembelajaran tidak menarik minat siswa

sehingga siswa tidak memahami materi yang disampaikan dan motivasi belajar siswa menurun. Siswa merasa bosan dengan metode pembelajaran yang begitu-begitu saja, sebab hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja. Selain metode, media dan sarana pembelajaran juga hanya menggunakan buku pegangan dan LKS saja, belum menggunakan media kekinian yang dapat menarik bagi siswa untuk semangat mengikuti pembelajaran. Buku teks merupakan salah satu sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sebagai sumber belajar utama, buku teks berfungsi sebagai media bagi pendidik dan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

Solusi Madrasah Ibtidaiyah dalam Menyelesaikan Problem Pembelajaran Bahasa Arab

Upaya madrasah dalam menyelesaikan problem kebahasaan pada aspek tata kalimat, tata bunyi, dan tulis, guru melakukan inovasi dengan memberikan materi tambahan berupa materi Nahwu, Saraf, dan tambahan materi melalui pembelajaran tajwid di TPQ. Sebagai alternatif madrasah bekerjasama dengan TPQ-TPQ yang dekat dengan madrasah, yaitu TPQ An-Nur Gendon, TPQ Tasbitul Gendon, TPQ Al-Futuhiah Tloda, dan TPQ Manba'ul Huda Sembir. Dengan hal tersebut, diharapkan dapat menyelesaikan problem yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab, setidaknya dapat meminimalkan.

Meskipun guru-guru pada TPQ tersebut tidak sarjana keguruan, namun semua pengajar TPQ adalah lulusan pesantren yang pakar di bidang Bahasa

Arab dalam materi Nahwu, Shorof, dan Tajwid. Guru-guru TPQ dalam pemahaman dan penguasaan materi bahasa Arab lebih baik dibandingkan guru di madrasah. Dengan begitu siswa terbantu untuk memahami tata kalimat, tata bunyi, dan tata tulis Bahasa Arab. Selain memberikan materi baca tulis bahasa Arab, cara menghafal mufrodat yang efisien dan lebih cepat, maupun dalam menyampaikan kaidah-kaidah bahasa Arab juga diajarkan kepada siswa.

Sedangkan solusi untuk menyelesaikan masalah faktor nonkebahasaan, MI Muhammadiyah Botoputih melakukan sejumlah inovasi. Pada aspek guru, direkrut guru yang berlatarbelakang Pendidikan Bahasa Arab. Kepala MI Muhammadiyah Botoputih juga mendorong kepada guru-guru untuk melanjutkan studi S2. Hal itu bertujuan untuk memenuhi standar kualifikasi seorang pendidik dan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik. Di sisi lain, guru MI Muhammadiyah Botoputih juga selalu mengembangkan kemampuan diri dan lebih semangat dalam mengembangkan profesinya melalui seminar, pelatihan, dan workshop. Untuk menunjang akan mata pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran unggulan, maka madrasah juga mencanangkan pelatihan-pelatihan secara rutin untuk guru. Siswa terbiasa aktif menggunakan bahasa Arab dengan cara pembiasaan dari semua guru yang ada di MI Muhammadiyah Botoputih, sehingga seimbang antar kemampuan siswa sesuai dengan yang diharapkan dengan kualitas guru yang juga memiliki dasar untuk menggunakan bahasa aktif secara sederhana.

Pada aspek siswa, guru senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada siswa agar istiqomah dalam belajar dan tidak boleh putus asa pada sebelum dan setelah pembelajaran. Guru memberikan pengertian bahwa sebarang ilmu yang didapat akan sangat bermanfaat ketika kelak siswa-siswi dewasa nanti. Dengan cara selalu membesarkan hati siswa-siswi, guru berusaha memotivasi agar siswa tidak menganggap pelajaran Bahasa Arab sebagai beban. Guru memberikan penjelasan bahwa bahasa Arab sangat diperlukan di era modern ini. Baik itu untuk keperluan berkomunikasi maupun untuk beribadah seperti sholat, doa, membaca Al-Qur`an, maupun membaca kitab. Selain memberikan motivasi dalam bentuk ucapan, guru kelas 5 juga memberikan motivasi dalam bentuk reward bagi siswa yang mendapatkan nilai bagus atau siswa yang memiliki percaya diri dalam pembelajar bahasa Arab. Pada aspek media dan sarana, MI Muhammadiyah Botoputih terus berupaya seoptimal mungkin untuk mengadakan sarana dan media yang kiranya dapat menunjang keberhasilan pembelajaran siswa. Di antara upaya yang dilakukan madrasah adalah dengan memberikan ruang kelas yang standar, penyediaan wifi internet, *e-library*, multimedia pembelajaran Bahasa Arab, dan lainnya. Pada aspek metode, guru bahasa Arab kelas 5 MI Muhammadiyah Botoputih dalam setiap menyampaikan materi bahasa Arab menggunakan metode *active learning*, hafalan, sorogan, dan lainnya. Hal itu bertujuan agar siswa dalam mengikuti pembelajaran merasa nyaman dan tidak merasa bosan, sehingga dapat menangkap materi yang disampaikan dan tujuan dari

pembelajaran dapat dicapai dengan mudah.

SIMPULAN

Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Botoputih secara umum dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran. Problematika dihadapi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab terdiri atas faktor kebahasaan dan non kebahasaan. Faktor kebahasaan terdiri atas masalah tata kalimat, tata bunyi, dan tulisan, sedangkan faktor nonkebahasaan yaitu faktor pendidikan, siswa, metode, sarana atau media. Pada aspek kebahasaan, solusi yang dilakukan adalah guru materi tambahan berupa materi Nahwu, Saraf, dan tambahan materi melalui pembelajaran tajwid di TPQ, dan melakukan kemitraan dengan TPQ di sekitar madrasah. Sedangkan solusi untuk problem nonkebahasaan, dilakukan perekrutan guru berlatarbelakang Pendidikan Bahasa Arab, dan mendorong untuk studi lanjut magister, mengikutkan guru dalam seminar, pelatihan, dan workshop, pembiasaan berbahasa Arab, pemberian motivasi siswa, dan penyediaan bahan ajar dan media digital untuk mendukung pembelajaran Bahasa Arab.

SARAN

Penelitian berikutnya diperlukan untuk mengkaji lebih dalam tentang inovasi pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

Aburezeq Khalil, K. L. (2021). The Psychometric Properties For The Arabic Version Of The Questionnaire Of Adolescents' Negative Orientation Of

- Social Problem (negori). *Journal of Studies in Language, Culture and Society (JSLCS)*, 4(2), 1–19. <https://doi.org/https://www.asjp.cerist.dz/en/article/178411>
- Achmad Karimulah, N. I. U. (2021). Implementation of Academic Supervision of Madrasah Heads as an Effort to Improve Teacher Professionalism to Motivate Student Learning at MTs Muqoddimatul Akhlak Curah Wungkal Silo Jember. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 13–34. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i1.74>
- Adel, M. A. A. (2022). Artificial Intelligence for Arabic Lessons Will it Helps Teachers? *Al-Hijr: Journal of Adulearn World*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v5i1.15814>
- Aini, Q., & Hikmah, K. (2022). The Effectiveness of Animation Learning Media in Improving Mastery of Arabic Vocabulary at Madrasah Ibtidaiyah Through Limited Face-to-Face. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 10. <https://doi.org/10.21070/ijis.v10i0.1634>
- Akmaliyah Akmaliyah, T. R. (2017). Teaching Arabic by Gender Perspective at Pesantren Darunnajah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.15575/jpi.v3i1.1055>
- Alami Hamza, Nouredine En-Nahnah, Khalid Alaoui Zidani, S. E. A. O. (2021). An arabic question classification method based on new taxonomy and continuous distributed representation of words. *Journal of King Saud University - Computer and Information Sciences*, 33(2), 218–224. <https://doi.org/10.1016/j.jksuci.2019.01.001>
- Allaa E. Elbelassy, Nicole E. van Gelder, Suzanne A. Ligthart, S. O.-P. (2022). Optimization of eHealth interventions for intimate partner violence and abuse: A qualitative study amongst Arabic-speaking migrant women. *Journal of Advanced Nursing*, 1–12. <https://doi.org/10.1111/jan.15437>
- Apri Irianto, Bramianto Setiawan, S. H. R. (2021). *EDUCATIONAL FUNDAMENTALS: Theoretical Studies for PGSD Students*. CV Pena Persada. https://doi.org/https://books.google.co.id/books?id=-QNQEAAAQBAJ&printsec=copyright&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Ashraf Elnagar, Sane M. Yagi, Ali Bou Nassif, Ismail Shahin, S. A. S. (2021). Systematic Literature Review of Dialectal Arabic: Identification and Detection. *IEEE Access*, 9, 31010–31042. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2021.3059504>
- Assaleh, Khaled, Shanableh, Tamer, Fanaswala, Mustafa, Amin, F., Bajaj, H. (2010). Continuous Arabic Sign Language Recognition in User Dependent Mode. *Journal of Intelligent Learning Systems and Applications*, 2(1), 19–27. <https://doi.org/10.4236/jilsa.2010.21003>
- Ateng Ruhendi, N. K. (2022). Developing Arabic Language Teachers' Competence and Performance through Teacher Profession Education. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1). <https://doi.org/10.15575/jpi.v8i1.18243>
- Burhanudin, J. (2022). Two Islamic Writing Traditions in Southeast Asia: Kitab Jawi and Kitab Kuning with Reference to the Works of Da'ud al-Fatani dan Nawawi al-Bantani. *Al-Jami'ah Journal of Islamic Studies*, 60(1), 1–28. <https://doi.org/10.14421/ajis.2022.601.1-28>
- Çilek, E. (2022). Examination of The Perceptions of Students Learning Arabic Language through Drawings. *Education Quarterly Reviews*, 5(3), 246–258. <https://doi.org/aior.1993.05.03.542>
- Dendi Yuda Safrullah, Novita Sekar Arum

- Sari, Julia, Enjang Yusup Ali, N. W. (2022). Enhancing students' understanding of Arabic syntax on high school students in Indonesia. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 17(3), 702–718. <https://doi.org/10.18844/cjes.v17i3.6876>
- Dorit Alt, Yoav Kapshuk, H. D. (2023). Promoting perceived creativity and innovative behavior: Benefits of future problem-solving programs for higher education students. *Thinking Skills and Creativity*, 47(March 2023). <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2022.101201>
- Endang Switri, A. G. Z. (2021). Improving Arabic Grammar Mastery of Nursing Department Students Using Domino Card Game Teaching Media. *Proceedings of the 4th Sriwijaya University Learning and Education International Conference (SULE-IC 2020)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201230.156>
- Evanna Ratner, B. M. (2022). The National Broadcasting System in Israel as a media literacy agent for Hebrew and Arabic-speaking children during the Covid-19 pandemic. In *The Routledge Handbook of Media Education Futures Post-Pandemic*. Routledge. <https://doi.org/https://www.taylorfrancis.com/chapters/edit/10.4324/9781003283737-44/national-broadcasting-system-israel-media-literacy-agent-hebrew-arabic-speaking-children-covid-19-pandemic-evanna-ratner-bahaa-makhoul>
- Farid Ahmadi, Ibda, H. (n.d.). *Education Design and Virtual Learning Technology*. UK-Indonesian Scholars Network (UKISN), 2021, doi: <https://www.waterstones.com/book/education-design-and-virtual-learning-technology/farid-ahmadi/9781838176747>. <https://doi.org/https://www.waterstone>
- s.com/book/education-design-and-virtual-learning-technology/farid-ahmadi/9781838176747
- Fitra Awalia Rahmawati, M. A. K. (2022). Designing Arabic Learning with Prediction Guide: A Prospect. *Proceeding International Conference on Religion, Science & Education*. <https://doi.org/http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/icrse/article/view/810>
- Gheith A. Abandah, Ashraf E. Suyyagh, M. R. A.-M. (2022). Transfer learning and multi-phase training for accurate diacritization of Arabic poetry. *Journal of King Saud University - Computer and Information Sciences*, 34(6), 3744–3757. <https://doi.org/10.1016/j.jksuci.2022.04.005>
- Habibie Yusuf, Muhibbin Syah, M Ali Ramdhani, A. H. (2020). The Effect of Interpersonal Communication and Teacher Competence on the Quality of Character Education and Student Learning Achievement. *International Journal of Nusantara Islam*, 8(2). <https://doi.org/10.15575/ijni.v8i2.12663>
- Hamidulloh Ibda, Ibnu Syamsi, Rukiyati, R. (2023). Professional elementary teachers in the digital era: A systematic literature review. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 12(1), 459–467. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i1.23565>
- Hamidulloh Ibda, Nur Rira Febriani, Muhammad Fadloli Al Hakim, Silviana Nur Faizah, Andrian Gandi Wijanarko, N. Q. (2022). Game innovation: a case study using the Kizzugemu visual novel game with Tyranobuilder software in elementary school. *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science (IJECS)*, 28(1), 460–469. <https://doi.org/10.11591/ijeecs.v28.i1.p460-469>
- Hamidulloh Ibda, A. S. (2021). Ma'arif Literacy Movement Program for

- Improving Religious Moderation (Wasatiyyah Islam). *Tatar Pasundan: Journal of Religious Education and Training*, 15(2).
<https://doi.org/10.38075/tp.v15i2.23>
- Hanun, F. (2018). Outstanding Madrasah with Bilingual Class. *Dialog*, 41(1), 53–64.
<https://doi.org/10.47655/dialog.v41i1.284>
- Hasibuan, M. F. (2021). Analisis Kompetensi Guru Madrasah Ibtidaiyah Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran (Studi Kasus Pada MIN 4 Langkat). *Jurnal Analisa Pemikiran Insan Cendikia (APIC)*, 4(2).
<https://doi.org/10.54583/apic.vol4.no2.63>
- Hazrati Binti Yahaya, Hanis Najwa Shahrudin, Fudzla Suraiyya Abdul Raup, Nor Zahidah Ahmad, M. H. S. (2022). Students' Perception of the Use of Gamification in Arabic Language Learning. *International Journal of Modern Languages and Applied Linguistics*, 6(2), 1–13.
<https://doi.org/10.24191/ijmal.v6i2.14647>
- Ibda, H. (2022). *Educational Innovation and Learning Indonesian Elementary School Digital Era*. CV. Pilar Nusantara.
https://doi.org/https://play.google.com/store/books/details/Inovasi_Pendidikan_dan_Pembelajaran_Bahasa_Indones?id=JaZeEAAAQBAJ&hl=en_US&gl=US
- Ihin Solihin, Aan Hasanah, H. F. (2020). Core Ethical Values of Character Education Based on Islamic Values in Islamic Boarding Schools. *IJoASER: International Journal on Advanced Science, Education, and Religion*, 3(2).
<https://doi.org/10.33648/ijoaser.v3i2.51>
- Jaffar Atwan, Mohammad Wedyar, Abdallah Abbas, Foziah Gazzawe, R. A. (2022). Development Web-based Arabic Assessments for Deaf and Hard-of-Hearing Students. *International Journal of Computer Science and Network Security*, 22(5), 359–367.
https://doi.org/http://paper.ijcsns.org/07_book/202205/20220551.pdf
- Juma, M. K. S. (2022). The Arabic language in Kuwaiti middle schools: problems and solutions. *Association of Arab Universities Journal for Education and Psychology*, 20(2), 3.
<https://doi.org/Manal Khalil Sebti Juma>
- Kersten, K., & Winsler, A. (2022). Understanding Variability in Second Language Acquisition, Bilingualism, and Cognition. In *Understanding Variability in Second Language Acquisition, Bilingualism, and Cognition*.
<https://doi.org/10.4324/9781003155683>
- Laili Mas Ulliyah Hasan, U. M. (2022). Imla' Learning Media by Using Youtube for Prospective Students at Gontor Islamic Boarding School Darussalam. *Proceedings of the International Symposium on Religious Literature and Heritage (ISLAGE 2021)*.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.220206.008>
- Linur, R. (2022). The Problems of Learning Arabic at Darul Mursyidi Islamic Boarding School Sialogo. *AL-WARAAH Journal of Arabic Language Education*, 3(1), 11–21.
<https://doi.org/https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/alwaraqah/article/view/2946>
- LM, N. (2017). The Effect of Arabic Teacher Competence and Student Interest in Learning Arabic Towards Learning Outcomes of Grade IX Students at MTs at Kebayoran Lama Subdistrict. *Dialog*, 40(1), 57–68.
<https://doi.org/10.47655/dialog.v40i1.174>
- Mahyudin Ritonga, Apri Wardana Ritonga, Sri Wahyuni, J. J. (2022). Language Game As An Alternative Model To Improve Arabic Vocabulary Ability. *Ijaz Arabi: Journal of Arabic Learning*, 5(3).

<https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v5i3.17123>

Mahyudin Ritonga, Suci Ramadhanti Febriani, Martin Kustati, Ehsan Khaef, Apri Wardana Ritonga, R. Y. (2022). Duolingo: An Arabic Speaking Skills' Learning Platform for Andragogy Education. *Education Research International*, 7090752, 1–9. <https://doi.org/10.1155/2022/7090752>

Mohammad Taufiq Abdul Ghani, Mahizer Hamzah, Wan Ab Aziz Wan Daud, T. R. M. R. (2022). The Impact of Mobile Digital Game in Learning Arabic Language at Tertiary Level. *Contemporary Educational Technology*, 14(1). <https://doi.org/10.30935/cedtech/11480>

Mohammad Ulum, Abdussakir, Abdussakir, Langgeng Budianto, R. P. (2022). Word Selection in Arabic Learning for the Purpose of Understanding the Quran: Vocabulary Needs and Preferences for Indonesian Children. *SSRN*. <https://doi.org/Ulum, Mohammad and Abdussakir, Abdussakir and Budianto, Langgeng and Pangastuti, Ratna, Word Selection in Arabic Learning for the Purpose of Understanding the Quran: Vocabulary Needs and Preferences for Indonesian Children. Available at SSRN: https://ssrn.com/abstract=4158569>

Mohammed K. Bani Melhem, Laith Abualigah, Raed Abu Zitar, Abdelazim G. Hussien, D. O. (2023). Comparative Study on Arabic Text Classification: Challenges and Opportunities. In *Studies in Computational Intelligence*. Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-031-17576-3_10

Muhammad Sabri Sahrir, Mohd Azrul Azlen Abd. Hamid, Abdul Razif Zaini, Zulkefli Hamat, T. I. (2022). Investigating the technological pedagogical content knowledge (TPACK) skill among Arabic school trainee teachers in online

assessment during COVID-19 pandemi. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 18.

<https://doi.org/http://www.jlls.org/index.php/jlls/article/view/2488>

Muhibbatul Lailia, Syihabuddin, Syihabuddin, M. A. (2022). The implementation of the independent learning policy in arabic learning in the digital era. *AIP Conference Proceedings*. <https://doi.org/10.1063/5.0104149>

Mustamin Fattah, Agus Setiawan, Khairi Abusyairi, Rusdi, Sayuri, M. A. (2022). Quality of Arabic Learning in Traditional Islamic Boarding Schools and Modern Islamic Boarding Schools. *Italienisch*, 12(2), 505–517. <https://doi.org/http://www.italienisch.nl/index.php/VerlagSauerlander/article/view/366>

Nabella Sabella, H. H. (2022). Arabic Teacher Creativity Towards The Use Of Information Technology In Distance Learning. *Al Qalam: Journal of Religious and Social Scientific*, 16(2). <https://doi.org/10.35931/aq.v16i2.87>

Nasution, F. M. (2022). Pemerolehan Bahasa Anak Melalui Pengukuran Mean Length of Utterance. *Jurnal Analisa Pemikiran Insan Cendikia (APIC)*, 5(1). <https://doi.org/10.54583/apic.vol5.no1.89>

Omama Hamad, Ali Hamdi, K. S. (2022). Empathy and Persona of English vs. Arabic Chatbots: A Survey and Future Directions. *International Conference on Text, Speech, and Dialogue*. https://doi.org/10.1007/978-3-031-16270-1_43

Omar Mohamed, Aly M. Kassem, Ali Ashraf, Salma Jamal, E. H. M. (2023). An ensemble transformer-based model for Arabic sentiment analysis. *Social Network Analysis and Mining Volume*, 13(11). <https://doi.org/10.1007/s13278-022-01009-0>

Omran, A. (2022). Language and Electronic Media Competencies Required for the

- Arabic Language Teacher for Non-native Speakers in the Time of Covid 19. In *Technologies, Artificial Intelligence and the Future of Learning Post-COVID-19*. Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-030-93921-2_18
- Pikri, F. (2022). Utilization of Information and Communication Technology as Arabic Learning Media. *International Journal of Demos (IJD)*, 4(2), 890–897. <https://doi.org/10.37950/ijid.v4i2.288>
- Rahmayati, H. (2022). Pembelajaran Kosakata Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Level A-1 dengan Menggunakan Permainan Kartu Kata dan Kartu Gambar. *Jurnal Analisa Pemikiran Insan Cendikia (APIC)*, 5(2). <https://doi.org/10.54583/apic.vol5.no2.99>
- Rasha Soliman, S. K. (2022). The teaching of Arabic as a community language in the UK. *International Journal of Bilingual Education and Bilingualism*. <https://doi.org/10.1080/13670050.2022.2063686>
- Redab Al-Janaideh, Kathleen Hipfner-Boucher, Patricia Cleave, X. C. (2022). Contributions of code-based and oral language skills to Arabic and English reading comprehension in Arabic-English bilinguals in the elementary school years. *International Journal of Bilingual Education and Bilingualism*, 25(7), 2495–2510. <https://doi.org/10.1080/13670050.2021.1927974>
- Rendi Restiana Sukardi, Wahyu Sopandi, Riandi, H. L. (2022). Building a corpus-based academic vocabulary list of four languages. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 13(1), 360–366. <https://doi.org/10.47750/pegegog.13.01.39>
- Ritonga, M., Kustati, M., Budiarti, M., Lahmi, A., Asmara, M., Kurniawan, R., Putri, N., Yenti, E. (2021). Arabic as foreign language learning in pandemic COVID-19 as perceived by students and teachers. *Linguistics and Culture Review*, 5(1), 75–92. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v5n1.726>
- Shiddiq, A. B. (2020). The Application of 'Nemo' Artificial Intelligence in Arabic Language Learning in the 4.0 Revolution Era At Al- Khalifah Islamic Boarding School Cibubur. *International Journal of Language Education and Culture Review*, 6(1). <https://doi.org/10.21009/IJLECR.061.07>
- Susanto, Susanto, Ayu Desrani, Apri Wardana Ritonga, Y. R. (2022). Improving Students' Creative Thinking In Learning Arabic Through HOTS Based Project Based Learning Model. *An Nabighoh: Journal of Arabic Education and Learning*, 24(1), 1–16. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v24i1.3924>
- Syafe'i, I. (2012). Arabic Language Learning Model Based on Constructivism in Islamic Universities. *Jurnal Pendidikan Islam*, 27(3). <https://doi.org/10.15575/jpi.v27i3.53>
- Tathmainnul Qulub, F. M. A. (2022). Using Body Language to Improve Arabic Vocabulary in Junior High Schools of Sidoarjo, Indonesia. *The 3rd International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR) 2021*, 604–610. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11264>
- Vita Ratnasari, N. A. (2022). The Problems of Homeschooling Arabic Learning in Sidoarjo. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 9(August). <https://doi.org/10.21070/ijis.v9i0.1628>
- Yaman, G. Ş. (2022). Arabic Teacher Candidates' Perceptions of the "Ideal Arabic Teacher." *Education Quarterly Reviews*, 5(1). https://doi.org/https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=4053177
- Yasin, Zohra; Anwar, Herson; Luneto, B.

- (2021). Multimedia PowerPoint-Based Arabic Learning and Its Effect to Students' Learning Motivation: A Treatment by Level Designs Experimental Study. *International Journal of Instruction*, 14(4), 33–50. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.1443a>
- Yogia Prihartini, Wahyudi Buska, Y. Y. (2022). Implementation of Online Arabic Learning With the Help of WhatsApp Media During the Covid-19. *Proceedings of the 4th International Colloquium on Interdisciplinary Islamic Studies in Conjunction with the 1st International Conference on Education, Science, Technology, Indonesian and Islamic Studies*. <https://doi.org/10.4108/eai.20-10-2021.2316356>
- Zawawi Ismail, Nordin Halias, Rahimi Md Saad, M. F. M. (2020). Motivation as the Mediator in Relationship between Non-verbal Communication of Arabic Language Teachers and Student Learning Outcomes. *Universal Journal of Educational Research*, 8(2), 700–708. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080244>